

STRATEGI DESAIN PROMOSI DESA MENUA SADAP SEBAGAI PENGHASIL KAIN TENUN DAYAK IBAN MELALUI MEDIA RUANG PAMER

Alifiansi Nurul Fatimah Azzahra

Magister Desain, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

alifiansin@student.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Kapuas Hulu didominasi oleh Suku Dayak Iban, suku ini memiliki budaya dan aktivitas hidup yang langsung berinteraksi dengan lingkungan alam seperti berkebun, berburu, dan meramu hasil hutan. Satu diantara kekayaan budaya Suku Dayak Iban yaitu menenun yang pewarnanya berasal dari tumbuhan. Pada saat ini Desa Menua Sadap dalam pengembangan untuk menjadi Desa Ekowisata karena kemenangan Desa Manua Sadap di pameran seni Inacraft tahun 2022 dalam kategori *best of the best*. Hal ini mulai menarik perhatian masyarakat lokal dan mancanegara yang hadir dalam pameran tersebut untuk lebih mengenal tentang Kain Tenun Dayak Iban. Saat ini strategi promosi yang ada masih belum maksimal karena penyampaian informasi mengenai Desa Menua Sadap sebagai penghasil Kain Tenun Dayak Iban masih tersebar melewati mulut ke mulut. Untuk pengumpulan data, instrumen yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa diperlukannya ruang pameran sebagai penyampaian informasi mengenai keberadaan Desa Menua Sadap sebagai produk wisata budaya dan prasarana yang menarik perhatian masyarakat. Rekomendasi perancangan ruang pameran ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman unik dan sebagai media penyampaian edukasi dan promosi kepada masyarakat sehingga nantinya mereka akan mengetahui keberadaan Desa Menua Sadap sebagai penghasil Kain Tenun Dayak Iban.

Kata Kunci: Desa Menua Sadap, Kain Tenun Dayak Iban, Ruang Pamer, Promosi